

**MANAJEMEN PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MENINGKATKAN AHKLAK MULIA
MAHASISWA KEBIDANAN**
(Studi Kasus Di STIKes Medistra Indonesia dan
STIKes RSPAD Gatot Soebroto)

***MANAGEMENT OF CHARACTER EDUCATION
STRENGTHENING IN IMPROVING VIRTUE IN
MIDWIFERY STUDENT***
(Case Study in STIKes Medistra Indonesia and
STIKes RSPAD Gatot Soebroto)

DISERTASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Pendidikan
Program Studi Ilmu Pendidikan



Oleh :

ARSITA PRATIWI
NIM. 41038104221076

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2024**

ABSTRAK

Pembentukan karakter mahasiswa calon bidan belum optimal dan belum memiliki unit tersendiri mengenai pendidikan karakter hal ini berdampak pada pembinaan akhlak mulia mahasiswa dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan kepada pasien, hal tersebut disebabkan karena berbagai hal yang menjadi kendala dalam penguatan pendidikan karakter. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan penjelasan dan analisis tentang perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan serta pengawasan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa kebidanan di STIKes Medistra Indonesia dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Teori dasar yang digunakan adalah teori manajemen dari George R. Terry, Teori enam sistem nilai Sanusi, dan teori akhlak dari Imam Al Ghazali. Penelitian ini adalah studi kasus kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, triangulasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan penguatan pendidikan karakter dengan perumusan program dan penentuan visi misi program studi, menentukan sasaran program, strategi pencapaian program, standar pengawasan berpedoman dengan panduan yang berlaku di institusi. (2) Pengorganisasian penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan pengelolaan sumber daya manusia, struktur organisasi, uraian tugas, dan mekanisme standar operasional prosedur. Akan tetapi pengorganisasian tersebut belum didukung dengan keberadaan SOP pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. (3) Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan pemberian motivasi, penguatan pendidikan karakter, koordinasi, dan komunikasi. Namun dalam pelaksanaannya belum secara optimal dilaksanakan sebab belum memiliki unit tersendiri terkait penguatan pendidikan karakter. (4) Pengawasan dalam penguatan pendidikan karakter melalui teknik pengawasan program, Analisa hasil pengawasan program, tindak lanjut pengawasan program. Namun hasil pengawasan masih insert di setiap mata kuliah belum ada penilaian tersendiri terkait pendidikan karakter (5) Masalah manajemen penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia yaitu pada aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta biaya. (6) Solusi manajemen penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak mulia yaitu pada aspek SDM, sarana dan prasarana serta pembiayaan, dilakukan dengan mengacu pada pedoman dan kebijakan institusi. (7) dampak penguatan pendidikan karakter berdampak pada akhlak terhadap tuhan, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap lingkungan, dan akhlak terhadap sesama manusia. Model budaya akademik berbasis enam sistem nilai seperti nilai Teologis, Fisik/Fisiologi, Etik, Estetik, Logik, teleologi. Upaya program dalam membangun budaya akademik mahasiswa dalam penelitian ini dengan menerapkan 5S, Apel Pagi, Sholat dhuha / dzuhur berjamaah, Bimbingan Rohani, Pembekalan etika, Pembekalan lulusan, Wajib Asrama, ESQ melibatkan orang tua, Optimalisasi organisasi kemahasiswaan, Penegakan kode etik, Bimbingan dan pelatihan. Manajemen penguatan pendidikan karakter akhlak mulia mahasiswa kebidanan di STIKES Medistra Indonesia dan STIKES RSPAD Gatot Soebroto telah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen GR Terry, namun belum optimal pembinaan akhlak mulia mahasiswa dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan kepada pasien.

Kata Kunci : Penguatan, Pendidikan Karakter, Mahasiswa Kebidanan